

Nama : Riki Andika
NIM : 09011181320015

Resume Video Conferences International Digital Forensics

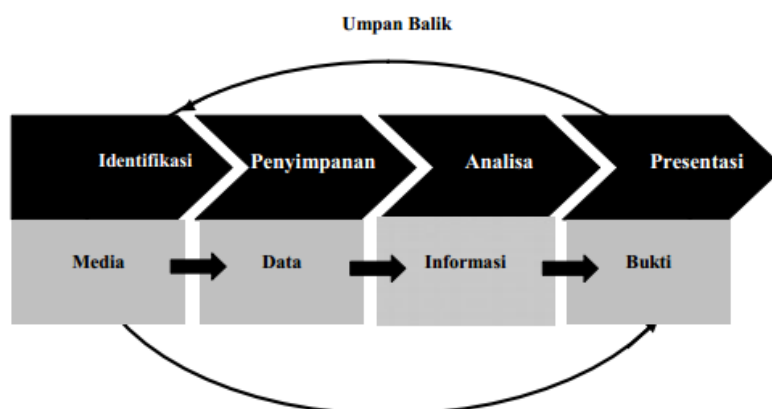
Digital Forensics | Davin Teo | TEDxHongKongSalon

Link <https://www.youtube.com/watch?v=Pf-JnQfAEew>

Digital Forensik adalah penggunaan teknik analisis dan investigasi untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, memeriksa dan menyimpan bukti/informasi yang secara magnetis tersimpan/disandikan pada komputer atau media penyimpanan digital sebagai alat bukti dalam mengungkap kasus kejahatan yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Karena luasnya lingkup yang menjadi objek penelitian dan pembahasan digital forensik maka ilmu digital forensik dibagi kedalam beberapa bagian yaitu: firewall forensics, network forensics, database forensics, dan mobile device forensics. Secara umum ada beberapa tahapan pada proses dari implementasi digital forensik, yang diklasifikasikan pada empat tahapan, yaitu:

1. Identifikasi bukti digital
2. Penyimpanan bukti digital
3. Analisa bukti digital
4. Presentasi

Tahapan tersebut digambarkan seperti pada gambar 1 berikut,



Gambar 1. Tahapan Digital Foresics

Digital Forensics yang disampaikan oleh Davin Teo dalam video ini menceritakan step-step dalam melakukan digital forensic, dimana pada tahap pertama ialah dengan mengenali kasus atau kejadian yang sedang diselesaikan, dengan membandingkan hal-hal yang dianggap memiliki bukti atau sidik jari pelaku dari kejahatan yang telah terjadi. Kemudian tahap selanjutnya ialah segala bukti-bukti yang mendukung penyelidikan dikumpulkan. Penyelidikan dimulai dari identifikasi dimana bukti itu berada, dimana disimpan, dan bagaimana penyimpanannya untuk mempermudah penyelidikan. Media digital yang bisa dijadikan sebagai barang bukti mencakup sebuah sistem komputer, media penyimpanan (seperti flash disk, pen drive, harddisk, atau CD-ROM), PDA, handphone, smart card, sms, e-mail, cookies, source code, windows registry, web browser bookmark, chat log, dokumen, log file, atau bahkan sederetan paket yang berpindah dalam jaringan komputer. Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat menentukan karena bukti-bukti yang didapatkan akan sangat mendukung penyelidikan untuk mengajukan seseorang ke pengadilan dan diproses sesuai dengan hukum yang berlaku hingga akhirnya yang menjadi tersangka akan ditahan. Bukti-bukti yang diperoleh diabadikan (difoto) kemudian hasil foto tersebut disimpan sebagai barang bukti yang sah.

Setelah bukti yang terlihat secara fisik selesai ditangani, kemudian bukti-bukti yang berupa digital seperti isi dari alat-alat elektronik, media penyimpanan (seperti flash disk, pen drive, harddisk, atau CD-ROM), PDA, handphone, smart card, sms, e-mail, cookies, source code, windows registry, web browser bookmark, chat log, dokumen, log file, atau bahkan sederetan paket yang berpindah dalam jaringan komputer juga dilakukan penyimpanan dan pengkopian data dari bukti yang berupa digital yang kemudian disimpan dalam sebuah server untuk dilakukan penganalisaan terhadap kasus yang sedang diselesaikan.